

ABSTRAK

Sayyid Ali Hilman (2022): Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Mengukur Prioritas Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung Tahun 2021.

Sustainable development goals atau lebih dikenal dengan istilah SDGs menjadi pedoman pembangunan daerah baik itu tingkat nasional maupun daerah serta menyelaraskannya dengan RPJMN/ RPJMD. Seperti yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung pada tahun 2021 yang telah merealisasikan program-program SDGs Desa yang selaras dengan RPJMDes. Pada hasil pencapaian program SDGs Desa di SKPD kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, pembangunan infrastruktur menjadi program unggulan dengan memiliki persentase paling tinggi dibandingkan dengan program lainnya yang menjadi prioritas nasional dengan berlandaskan pada Permendesa PDTT nomor 13 tahun 2020 yang menekankan pada program pemulihan ekonomi desa dari dampak pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria apa yang dijadikan pemangku kepentingan SKPD kecamatan Paseh Kabupaten Bandung dalam menentukan prioritas program SDGs Desa pada tahun 2021. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi kepustakaan dan kuesioner. Lalu dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan bantuan *Software Expert Choice 11*.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria yang menentukan prioritas program SDGs Desa di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung sesuai urutan prioritas adalah musyawarah desa, visi-misi, regulasi dan musyawarah rencana pembangunan. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh responden, didapatkan urutan peringkat program SDGs Desa yang di prioritaskan yaitu Goal 1 Desa Tanpa Kemiskinan dengan bobot nilai 0,318, Goal 9 Infrastruktur Desa dengan nilai 0,307, Goal 3 Desa Sehat dan Sejahtera dengan bobot nilai 0,222, Goal 2 Desa Tanpa Kelaparan dengan bobot nilai 0,088 dan Goal 10 Desa Tanpa Kesenjangan memiliki nilai 0,065.

Kata Kunci : Kriteria, *Sustainable development goals*, *Analytical Hierarchy Process*.